



**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI SUKOWONO 04 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Gary Faldano
NIM 140210204118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI SUKOWONO 04 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gary Faldano
NIM 140210204118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallah Wata'alla atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tuaku, Ibu Dwi Endah Sekar Ningsih dan Bapak Isnadi tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan doa yang selalu terucap demi masa depanku yang cerah dan penuh berkah;
- 2) Guru-guru yang telah berjasa membimbing saya dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا

1

“Hai orang-orang yang beriman,
bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu”

(QS. Ali ‘Imrân [3]: 200)



¹An-Nawawi Imam, Riyadush Shalihin, Ihsan Kamil, Jawa Tengah, hlm. 32

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gary Faldano

NIM : 140210204118

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Januari 2019

Yang menyatakan,

Gary Faldano

NIM 140210204118

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI SUKOWONO 04 JEMBER**

Oleh:

Gary Faldano

NIM 140210204118

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali S.Pd M.Pd.

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI SUKOWONO 04 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Gary Faldano
NIM : 140210204118
Angkatan Tahun : 2014
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Desember 1995
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP. 19540917 198010 1 002

Zetti Finali S.Pd M.Pd.

NIP. 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Januari 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M Sulthon Masjud, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Zetti Finali, S.Pd, M.Pd.

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19650601 199302 1 001

Dr. Mutrofin, M.Pd.

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember; Gary Faldano; 2019; 42 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam pemerolehan hasil belajar siswa yaitu perhatian orang tua. Kebiasaan guru dalam mengajar, relasi antara guru dan siswa serta relasi antar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas yang ada di sekolah maupun di rumah juga sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Proses perkembangan perilaku anak merupakan hasil reaksi dari pendidikan orang tua dan lingkungan keluarga. Kegiatan orang tua terhadap anak merupakan stimulus yang akan ditanggapi oleh anak. Reaksi yang dimunculkan oleh anak menjadi sebuah perilaku yang melekat pada diri anak. Hal tersebut menjadikan pentingnya mendidik anak oleh orang tua. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung kepada cara mendidik orang tua dalam keluarga. Adanya pengaruh peran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak, menjadikan hasil belajar anak dipengaruhi oleh peran orang tua di rumah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember”.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukowono 04 Jember tanggal 31 Agustus 2018. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian korelasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi berjumlah 41 siswa pada kelas IV SDN Sukowono 04 Jember yang dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji korelasi *Product Moment* yang dibantu program *SPSS* versi 23.

Penelitian ini dalam pengujian hipotesis dengan taraf 5% menggunakan *korelasi product moment* dan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Ditunjukkan oleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,843 > 0,308$) dan koefisien determinasi 71%. Hal ini menunjukkan bahwa 71% perhatian orang tua memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan kepala sekolah. Saran yang dapat disampaikan adalah hendaknya orang tua lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa di rumah agar hasil belajar siswa menjadi lebih optimal lagi. Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan pertimbangan serta perlu diperhatikan pula faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian selanjutnya dan memperhatikan tindak lanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallah Wata'alla atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukowono 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Sulton Masyud, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Chumi Zahrotul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Bapak Yasmanto Arifin, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Sukowono 04 Jember yang telah memberi izin dan tempat untuk penelitian skripsi;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Januari 2019

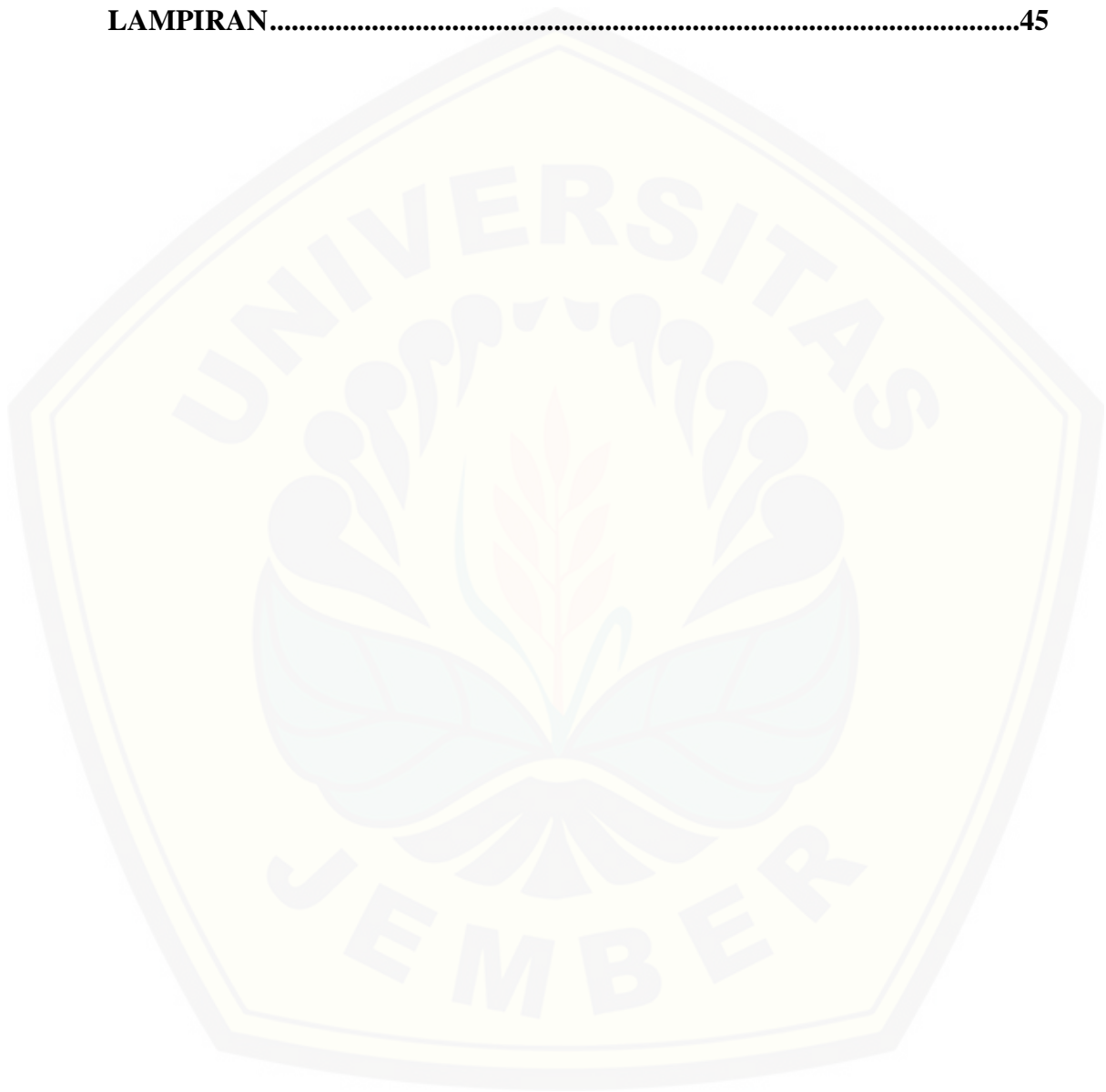
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Perhatian Orangtua.....	6
2.2 Hasil Belajar.....	10
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.4 Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar.....	14

2.5 Kerangka Berpikir.....	15
2.6 Penelitian yang Relevan.....	16
2.7 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Subjek Penelitian.....	22
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.5 Prosedur Penelitian.....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Instrumen Penelitian.....	27
3.7.1 Validitas Isi.....	29
3.7.2 Validitas Konstruk.....	30
3.7.3 Uji Reliabilitas Angket.....	31
3.8 Tehnik Analisis Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum.....	34
4.2 Data Hasil Penelitian.....	34
4.3 Analisis Uji Coba Instrumen.....	37
4.3.1 Validitas Isi.....	37
4.3.2 Validitas Konstruk.....	38
4.3.3 Uji Reabilitas.....	38
4.4 Hasil Analisis Data.....	39
4.4.1 Uji Koefisien Korelasi.....	39
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi.....	39
4.5 Pengujian Hipotesis.....	40
4.6 Deskripsi.....	40

BAB 5. KASIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Teori Deskriptif Pembelajaran.....	14
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	16
3.1 Hubungan antara variabel X dan Y	24



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skor Alternatif Jawaban Positif	28
3.2 Skor Alternatif Jawaban Negatif.....	28
3.3 Kriteria Hasil Validasi	29
3.4 Persentase Hasil Telaah Validator Ahli	30
3.5 Kriteria Interpretasi Tingkat Keterandalan	31
4.1 Hasil Angket Orang Tua dan Siswa	33
4.2 Skor Hasil Belajar Siswa.....	35
4.3 Persentase Hasil Validator Ahli	36
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Siswa	37
4.5 Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	45
Lampiran B. Kisi-kisi Angket Penelitian	47
Lampiran C. Angket Penelitian.....	48
Lampiran D. Daftar Validator	56
Lampiran E. Hasil Validasi	57
Lampiran F. Tabel Persiapan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	61
Lampiran G. Ringkasan Uji Validitas Instrumen.....	63
Lampiran H. Hasil Uji Reliabilitas	65
Lampiran I. Daftar Nama Populasi	66
Lampiran J. Hasil Penelitian Tengah Semester	67
Lampiran K. Hasil Tabulasi	69
Lampiran L. Perhitungan Korelasi Product Moment Pearson	73
Lampiran M. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	74
Lampiran N. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran O. Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran P. Biodata.....	77

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang: (1) Latar belakang; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan penelitian; dan (4) Manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan ahklak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996). Pendidikan sendiri diperoleh manusia sejak ia lahir hingga masuk ke bangku sekolah. Pendidikan juga berfungsi sebagai pembentuk karakter individu agar menjadikannya sebagai manusia yang lebih baik, berakal, dan memiliki jiwa sosial.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan dan kepribadian. Peningkatan pendidikan di Indonesia didukung dengan berjalannya proses pembelajaran di sekolah. Salah satu acuan proses pembelajaran di sekolah adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era global. Hal ini menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam bidang kehidupan, termasuk pula dalam bidang pendidikan. Berkaitan dengan hal di atas lembaga pendidikan (sekolah) harus bersifat fungsional, dalam arti senantiasa berubah dan berkembang. Kompetensi tersebut diperlukan siswa agar memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi).

Arifin (2012: 10) mengemukakan bahwa pembelajaran dalam arti luas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, disertai sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Pembelajaran-pembelajaran yang dinilai efektif dalam kegiatan belajar siswa yang aktif dan bertujuan telah banyak dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang baik dapat diketahui melalui hasil belajar dari siswa itu sendiri. Seorang pendidik yang baik akan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar untuk menghadapi berbagai macam tipe murid dengan kemampuan yang berbeda-beda, dengan begitu hasil belajar yang dicapai oleh murid akan lebih maksimal.

Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan fasilitas pendidikan yang telah disediakan (Suranto, 2015:134). Menurut Degeng (dalam Suranto, 2015) salah satu kriteria hasil belajar siswa yaitu keefektifan. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur melalui tingkat pencapaian siswa atau prestasi. Pencapaian prestasi siswa sekolah dasar khususnya akan dilakukan penilaian secara berkala, mulai penilaian oleh sekolah hingga ujian berskala nasional untuk siswa di jenjang akhir. Hasil belajar akan terlihat pada nilai-nilai yang muncul di setiap mata pelajaran yang telah diajarkan. Nilai-nilai yang didapat oleh siswa akan digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian dari hasil belajar tersebut.

Hasil belajar dapat dicapai secara maksimal apabila ada dukungan dari seorang pendidik. Menurut Purwanto (1987: 38) pendidik adalah orang yang selalu dipandang, dicontoh oleh anak didiknya ataupun oleh masyarakat sekelilingnya. Seorang pendidik tidak akan bisa mendidik anak asuhannya untuk berperilaku baik, kecuali pendidik itu juga mengerti dan mencontohkan perbuatan baik. Menurut Purwanto (1987: 169) guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Baik atau buruknya perilaku siswa di sebuah lembaga pendidikan tergantung pada guru yang mengajar. Hal ini

berhubungan dengan karakteristik siswa yang mudah meniru apa yang mereka lihat. Guru yang baik tidak akan semata-mata mengajar di dalam kelas, menjelaskan materi pelajaran, dan membuat siswa mengerti tentang apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Guru yang baik akan mendidik siswanya. Mendidik di sini maksudnya adalah guru harus memperhatikan perilaku siswanya. Siswa yang melakukan kesalahan harus mendapat hukuman sesuai peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan tersebut. Hukuman yang diberikan guru dapat berupa teguran ringan ataupun peringatan. Hukuman berupa kekerasan fisik harus dihindari karena dapat mempengaruhi emosional siswa. Siswa yang terlalu menyimpang lebih baik diberi surat panggilan orang tua langsung. Pemberian surat panggilan secara langsung kepada orang tua diharap dapat memberi efek jera kepada murid. Dalam bermasyarakat yang diperhatikan tidak hanya kecerdasan namun perilaku juga akan masuk hitungan.

Orang tua juga berperan dalam mendidik anak. Seorang anak paling banyak menghabiskan waktu bersama orang tuanya di mana mereka belajar dari orang tua dan lingkungan rumah. Menurut Ahmadi (2004:85) orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan anak mereka, berapapun usianya maupun tingkat pendidikannya. Jika orang tua memberikan perhatian pada anak mereka, anak-anak akan memiliki kecenderungan untuk meraih prestasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak-anak yang diabaikan oleh orang tua.

Proses perkembangan perilaku anak merupakan hasil reaksi dari pendidikan orang tua dan lingkungan keluarga. Kegiatan orang tua terhadap anak merupakan stimulus yang akan ditanggapi oleh anak. Reaksi yang dimunculkan oleh anak menjadi sebuah perilaku yang melekat pada diri anak. Hal tersebut menjadikan pentingnya pendidikan terhadap anak oleh orang tua. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung kepada pendidikan dalam keluarga. Adanya pengaruh peran dan perhatian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak, menjadikan hasil belajar anak dipengaruhi oleh peran orang tua.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Darnis, A. & Ramayani, C., (2013) yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,819 > 2,201$ dan signifikan $0,072 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Mawarsih, S. E., dkk (2013) menunjukkan hasil penelitian ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai F_{hitung} sebesar $21,117 > F_{tabel}$ sebesar 3,06. Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wayan, I Dwija., (2008) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar sosiologi melalui persamaan garis regresi $Y = 13,029 + 0,448 X_3$, dengan kontribusi sebesar 31,7 %. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara konsep diri, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan hasil belajar Sosiologi, dengan $F_{reg} = 48,484$ dan kontribusi sebesar 46,3 % dan secara parsial ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Sosiologi, setelah dikendalikan pengaruh variabel konsep diri dan motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa guna meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional maka intensitas perhatian orang tua secara maksimal dapat menjadi salah satu jalan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Berdasarkan uraian di atas perlunya dilakukan penelitian yang mengetahui pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, sehingga diangkat penelitian dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “Adakah hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.”

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi guru, sebagai bahan introspeksi guru bahwa diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua dalam hal memperhatikan belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai informasi bagi orang tua agar lebih memperhatikan anaknya ketika belajar dirumah sehingga hasil belajar yang dicapai anak di sekolah akan lebih maksimal.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teoritis yang berhubungan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) Perhatian orang tua; (2) Hasil belajar; (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; (4) Hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar; (5) Kerangka berpikir; (6) Penelitian yang relevan; dan (7) Hipotesis penelitian.

2.1 Perhatian Orang Tua

Pendidikan anak berasal dan dipengaruhi oleh keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Proses belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh keluarga. Lingkup pendidikan siswa dalam keluarga salah satunya adalah perhatian orang tua. Pendidikan orang tua yang diberikan kepada anak adalah pendidikan yang didasari oleh rasa sayang atau perhatian (Purwanto, 1987:88). Orang tua yang memiliki tingkat perhatian yang kurang pada pendidikan anaknya menjadi penyebab kesulitan belajar anak (Ahmadi, 2004:84). Bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada pendidikan anak adalah sikap yang baik, tidak kejam atau tidak otoriter, kasih sayang penuh pengertian, penghargaan kepada anak, bimbingan oleh orang tua dan pemberian fasilitas anak untuk belajar.

Orang tua yang jarang memperhatikan pendidikan anaknya sendiri, bahkan tidak peduli ataupun acuh tak acuh dapat menjadi penyebab anak-anaknya sulit untuk memahami pembelajaran. Orang tua yang terlalu sering memarahi anaknya karena hal-hal kecil akan membuat anak menjadi takut untuk belajar. Hal ini akan membuat anak lebih senang bermain di luar bersama teman-temannya daripada belajar di rumah. Sementara orang tua yang lembut, terlalu memanjakan anaknya dan tidak rela anaknya bersusah payah belajar ataupun bekerja keras, akibatnya anak kurang memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas sekolah sehingga hasil belajarnya menurun. Dukungan orang tua sangatlah penting untuk perkembangan belajar anak. Kesalahan sikap orang tua dalam mendukung proses belajar anak akan membuat anak malas belajar bahkan menjadi benci untuk belajar.

Hubungan orang tua dan anak sangatlah penting namun sering dilupakan. Faktor ini juga menentukan hasil belajar anak. Faktor hubungan yang dimaksud adalah kasih sayang penuh pengertian, sikap keras, acuh tak acuh, dan memanjakan. Kasih sayang yang cukup dari orang tua akan memberikan mental baik bagi anak. Sementara kurangnya kasih sayang akan menimbulkan rasa kurang aman (emosional insecurity). Kasih sayang orang tua dapat berupa seberapa sering orang tua meluangkan waktu untuk berbicara dan bercanda dengan anak-anaknya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah membiasakan orang tua membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya. Perlakuan-perlakuan sederhana seperti inidapat membuat anak secara tidak langsung akan belajar juga.

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala sesuatu yang dilakukan orang tua akan dicontoh oleh anak mereka. Menurut Piaget (dalam Dahar, 2006:138) anak usia dasar memasuki tingkat operasional kongkrit (7-11 tahun). Tingkat ini merupakan permulaan berfikir nasional. Anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkannya pada masalah-masalah yang konkrit. Operasi-operasi pada periode ini terkait pada pengalaman mereka sendiri. karena anak pada usia pertumbuhan mudah meniru apa yang ia lihat. Orang tua hendaknya membuang jauh-jauh kebiasaan buruk seperti bermalas-malasan, berkata kasar, ataupun cekcok dalam keluarga yang berlebihan. Orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan aktif dalam organisasi akan menyebabkan anak kekurangan perhatian dalam belajarnya sehingga akan berakibat buruk dalam hasil belajarnya.

Slameto (2010:61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka di rumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain.

a. Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari pengertian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk membimbing anak guna menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi anak-anaknya.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti orang tua membimbing anaknya dalam hal pembelajaran guna menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Ketika belajar anak sangat perlu untuk diperhatikan. Disaat menghadapi masalah belajar, seorang anak sangatlah mudah putus asa dalam menyelesaikannya, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama belajar.

b. Pengawasan terhadap belajar anak

Anak-anak perlu diawasi oleh orangnya, sebab tanpa pengawasan dari orang tua pendidikan anak tidak akan berjalan dengan baik. Pengawasan orang tua berarti orang tua memantau kegiatan yang dilakukan anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan melakukan hal ini diharap orang tua dapat mengetahui kesulitan yang dialami anaknya sehingga dapat memberi solusi kepada anaknya sehubungan dengan aktivitas belajarnya.

Bentuk pengawasan orang tua disini bukanlah sebagai pembatas kebebasan anak tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggungjawab. Ketika anak sudah menunjukkan perilaku yang kurang baik atau menyimpang orang tua wajib menasehatinya.

Perilaku kurang baik contohnya adalah ketika anak terlalu sering bermain kemudian malas mengerjakan tugas sekolah, maka tugas orang tua wajib mengingatkan anak akan pentingnya bertanggungjawab dalam hal ini adalah dengan mengerjakan tugas sekolah. Perlakuan seperti ini akan membuat anak anak akan lebih disiplin dalam melakukan tugas-tugasnya. Selain itu pengetahuan orang tua tentang kegiatan anak disekolah akan sangat membantu orang tua dalam memberikan motivasi serta membimbing anak ketika dirumah. Ketika anak merasa bahwa orang tuanya perhatian terhadap kegiatan anak disekolah, maka anak akan merasa nyaman untuk menceritakan segala kegiatannya kepada orang tua.

c. Pemberian penghargaan dan hukuman

Anak yang mendapat prestasi bagus sebaiknya diberi pujian dan penghargaan oleh orang tuanya. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua memperhatikan dan peduli terhadap kerja keras yang dilakukan anak.

Selain pujian orang tua juga bisa memberikan penghargaan sebagai hasil dari prestasi yang di dapat oleh anaknya. Hadiah dimaksudkan untuk memberikn motivasi pada anak, membuat anak senang dan bisa mempererat hubungan antara orang tua dengan anak.

Orang tua juga perlu menggunakan hukuman. Hukuman diberikan apabila anak melakukan penyimpangan yang berlebihan, misalnya anak berkelahi ataupun bolos sekolah. Tujuan diberikannya hukuman ini adalah untuk menghentikan perilaku anak yang menyimpang kemudian selanjutnya mendidik anak dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri perilakunya yang menyimpang. Orang tua tidak boleh memberikan hukuman yang berlebihan kepada anak apalagi sampai membuat anak trauma. Hal ini dapat membuat anak menjadi takut dan secara tidak langsung akan menghambat proses belajarnya.

d. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Ada beberapa kebutuhan belajar bagi siswa seperti ruang belajar, seragam sekolah, buku pelajaran, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar sangatlah penting karena hal ini akan mempermudah belajarnya.

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif pada aktivitas belajar anak. Anak yang kebutuhan belajarnya kurang terpenuhi umumnya kurang memiliki motivasi untuk semangat dalam belajar. Berbeda dengan anak yang kebutuhan belajarnya terpenuhi, maka anak itu akan lebih semangat dalam belajar.

e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

Seorang anak yang sedang belajar sangat membutuhkan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman, sehingga anak tidak merasa terganggu. Suasana rumah yang ramai dan tidak kondusif akan mengganggu konsentrasi anak yang sedang belajar. Orang tua yang mudah emosi, berkata kasar, sering berteriak akan mengganggu konsentrasi belajar anaknya. Orang tua harus memperhatikan situasi ini, dengan begitu anak dapat konsentrasi dalam belajarnya. Konsentrasi belajar yang baik akan membantu anak lebih fokus dalam mengerjakan tugas-tugas yang

diberikan sekolah. Penyelesaian tugas secara teratur akan berdampak baik pada nilai yang di dapat peserta didik sehingga akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

f. Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus memperhatikan kesehatan anak, mulai dari makanan anak, gizi yang seimbang, istirahat cukup dan kesehatan badannya. Apabila anak sehat maka proses kegiatan belajarnya akan berjalan dengan lancar dan memungkinkan anak mendapat hasil belajar yang maksimal.

Berbagai bentuk perhatian dan usaha orang tua dapat mendukung keberhasilan kegiatan belajar anak sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Mungkin beberapa orang tua memiliki kesibukan sendiri dalam pekerjaannya, namun orang tua harus tetap memprioritaskan anaknya, memberi anak perhatian setiap hari karena anak merupakan penerus dan harapan masa depan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka indikator-indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemberian bimbingan belajar;
2. Pengawasan terhadap belajar anak;
3. Pemberian penghargaan dan hukuman;
4. Pemenuhan kebutuhan belajar;
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram;
6. Memperhatikan kesehatan.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto,2013:5). Pernyataan tersebut dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah pelajaran tertentu.

Menurut Dimiyati (2006:3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Suprijono (2004:5), mengemukakan hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016) dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

a) Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah sikap yang dimiliki oleh siswa, Majid (2014:14) mengemukakan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mendorong kemampuan afektif sebagai berikut;

1. mengetahui nama sedini mungkin
2. menerima siswa apa adanya karena setiap siswa memiliki kualitas yang menarik
3. mengingat pengalaman terdahulu yang membentuk perasaan siswa
4. mengamati siswa, mengetahui suasana hati, dan reaksi dari ke hari
5. melakukan pengamatan dalam jangka waktu tertentu
6. mengamati perubahan, stabilitas dalam kondisi yang berbeda

b) Ranah kognitif

Hasil belajar berdasarkan taksonomi Bloom dalam ranah kognitif (dalam Bektiarso,2015:130) yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Taksonomi Bloom tersebut mendapat koreksi dari Anderson dan Karthwol (dalam Kusaeri,2014:36) diantaranya:

- 1) Mengingat (C1), kata-kata operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali;

- 2) Memahami (C2), kata-kata operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, dan membeberkan;
 - 3) Menerapkan (C3), kata-kata operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menggunakan, menjelaskan, melakukan mempraktekkan, memilih, menyusul, memulai, menyelesaikan, mendeteksi;
 - 4) Menganalisis (C4), kata-kata operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkrangkakan, menyusun outline, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan;
 - 5) Mengevaluasi (C5), kata-kata operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan;
 - 6) Mencipta (C6), kata-kata operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah.
- c) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotor dapat dikatakan sebagai ranah keterampilan. Terdapat enam aspek ranah psikomotorik menurut Harrow (dalam Rahyubi, 2012) yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan mengamati, kemampuan fisik, gerakan keterampilan, dan kemampuan komunikasi. Penilaian Psikomotorik ini melalui kegiatan presentasi dan menceritakan kembali sebuah cerita fiksi.

Berdasarkan paparan para ahli diatas tentang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Variabel pembelajaran dikemukakan oleh Reigeluth & Merrill (dalam Mutrofin, 2015), dan dipandang memadai serta rinci sebagai landasan teori pembelajaran. Berikut tiga komponen atau variabel pembelajaran, yaitu;

2.3.1 Metode Pembelajaran (*instructional methods*)

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran merupakan titik tekan utama dalam mendesain pembelajaran. Ada tiga variabel penting dalam komponen ini, yakni: (1) strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), (2) strategi penyampaian (*delivery strategy*), dan (3) strategi manajemen atau pengelolaan (*management strategy*).

2.3.2 Kondisi Pembelajaran (*instructional conditions*)

Kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode (strategi) dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Kondisi pembelajaran mencakup semua variabel yang pada prinsipnya tidak dapat dimanipulasi oleh pendesain pembelajaran dan harus diterima apa adanya. Tiga kelompok variabel penting kondisi pembelajaran, yaitu: (1) tujuan dan karakteristik bidang studi; (2) kendala dan karakteristik bidang studi; dan (3) karakteristik peserta didik.

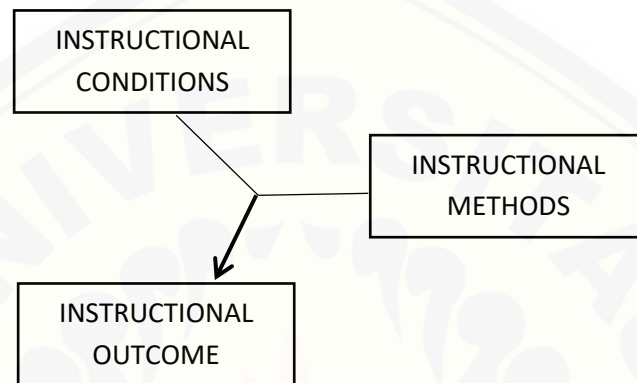
2.3.3 Hasil Pembelajaran (*instructional outcome*)

Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda. Kriteria hasil pembelajaran amatlah jelas. Sebagaimana ditulis Reigeluth dan juga Degeng (dalam Mutrofin, 2015), ada 3 kriteria hasil belajar, yaitu: (1) keefektifan (*effectiveness*), (2) efisiensi (*efficiency*), dan (3) daya tarik (*appeal*).

Menurut Yusuf Hadi Miarso (dalam Mutrofin, 2015), pembelajaran sebaiknya berdasarkan teori pembelajaran yang bersifat perspektif yaitu teori yang memberikan resep untuk mengatasi masalah belajar. Teori pembelajaran yang perspektif harus memperhatikan tiga variabel pembelajaran, yaitu kondisi, metode (perlakuan) dan hasil pembelajaran.

Menurut Reigeluth, *etc* (dalam Mutrofin, 2015:80), teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk teori deskriptif dan teori perspektif. Teori deskriptif bersifat *goal free*, sedangkan teori perspektif bersifat

goal oriented. Teori deskriptif pada gambar 2.1 menempatkan variabel kondisi pembelajaran dan variabel metode pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan variabel hasil pembelajaran menjadi variabel tergantung. Artinya, parameter kedua variabel tersebut berinteraksi guna menghasilkan efek pada variabel tergantung. Posisi masing-masing variabel dalam teori deskriptif pembelajaran yakni gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Model Teori Deskriptif Pembelajaran

(Sumber:Reigeluth dalam Mutrofin,2015:81)

2.4 Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan antara keduanya. Hal ini terlihat pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor keluarga. Unsur yang cukup penting dalam lingkungan keluarga adalah orang tua sebagai teman sekaligus pembina anak yang pertama, utama, dan terdekat terhadap anak. Perhatian orang tua menjadi hal yang dibutuhkan oleh anak sebagai pendukung. Selain menjadi pendukung perhatian orang tua diperlukan karena anak menghabiskan waktu lebih banyak di rumah, sehingga orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap belajar anak di luar jam sekolah.

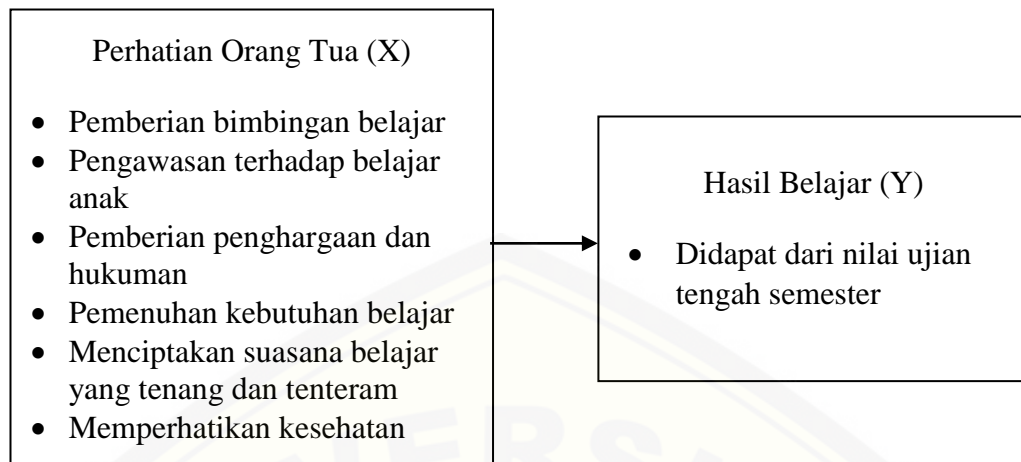
Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah merupakan faktor keluarga yang cukup penting dalam meraih hasil belajar yang baik. Kurangnya perhatian orang tua menjadikan kelesuan dan kurang motivasi, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi penurunan hasil belajar anak.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan anak dan lingkungan sekolah, tetapi hal yang penting adalah lingkungan keluarganya. Lingkungan keluarga termasuk pada perhatian orang tua yang ditunjukkan kepada anak, sebagai wujud dukungan terhadap proses belajar siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Perhatian orang tua menjadi faktor yang dibutuhkan oleh siswa untuk mendukung hasil belajarnya. Perhatian orang tua menjadi pendorong yang kuat untuk memberikan semangat belajar kepada siswa. Bentuk perhatian orang tua yang diberikan oleh siswa adalah pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan. Semakin besar perhatian yang diberikan terhadap anak maka semakin berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Hal ini berlainan jika siswa yang memiliki orang tua dengan perhatian yang rendah seperti tidak peduli terhadap aktivitas belajar siswa, sehingga dapat menyebabkan anak tidak memiliki semangat belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai cukup rendah.

Semua perhatian orang tua yang ditunjukkan terhadap pendidikan dan kegiatan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Perhatian dengan tujuan memberikan pendidikan anak akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak. Hal ini juga berpengaruh pada kondisi sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut perlunya diketahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak, maka dari itu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar anak. Uraian tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 2.2 Kerangka berpikir penelitian.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

2.6 Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang telah dilaksanakan adalah Wayan, I Dwija., (2008) dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas II Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura”. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara konsep diri, motivasi berprestasi, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar sosiologi melalui persamaan garis regresi $Y = 13,029 + 0,448 X_3$, dengan kontribusi sebesar 31,7 %. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara konsep diri, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan hasil belajar Sosiologi, dengan $F_{reg} = 48,484$ dan kontribusi sebesar 46,3 % dan secara parsial ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar Sosiologi, setelah dikendalikan pengaruh variabel konsep diri dan motivasi berprestasi.

Bangun, D. (2008) dengan judul penelitian “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah

dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 pagelaran. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. Hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,94 > 3,94$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,6889 yang berarti 68,89% persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Mawarsih, S. E., dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. Hasil penelitian menunjukkan hasil ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai F_{hitung} sebesar $21,117 > F_{tabel}$ sebesar 3,06. Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Darnis, A. & Ramayani, C., (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung”. Tujuan penelitian melihat pengaruh perhatian orang tua dan tingkat pendapat orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,819 > 2,201$ dan signifikan $0,072 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rismawati, K. (2015) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan

antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini di buktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,897 > 1,97623$) dan signifikasinya $0,004 < 0,05$ yang berarti H_a diterima yaitu bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong rendah dengan koefisien R sebesar 0,232. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 5,4% kemudian sisanya 94,6% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar dalam penentuan hasil belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua akan berpengaruh pada tingginya hasil belajar siswa.

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2002:64) hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga hipotesis bukan merupakan kesimpulan akhir yang pasti benar, tetapi hal ini perlu diuji kebenarannya terlebih dahulu. Selanjutnya menurut Arikunto (2002:66) hipotesis penelitian ada dua macam yaitu hipotesis kerja (hipotesis *alternative*) dan hipotesis nol. Hipotesis kerja disingkat dengan H_a yang merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis nol disingkat dengan H_o merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini diperlukan penetralan dari hipotesis yang digunakan (H_a) yang disebut dengan hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang dikaji. Hal tersebut menunjukkan (H_o) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan

yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: (1) Desain Penelitian; (2) Populasi dan Sampel; (3) Variabel Penelitian; (4) Definisi Operasional; (5) Prosedur Penelitian; (6) Metode Pengumpulan Data; (7) Instrumen Penelitian; dan (8) Teknik Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2013:313). Hal tersebut digunakan untuk menemukan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai hubungan antara dua variabel yaitu perhatian orang tua dan hasil belajar. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif yang menggambarkan suatu kejadian atau keadaan dalam bentuk yang sederhana dan efisien melalui angka-angka (Masyhud, 2015). Berikut langkah-langkah secara umum pelaksanaan penelitian korelasional.

1. Peneliti menggali dan menemukan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian korelasional berdasarkan indikator masalah yang ada.
2. Peneliti merumuskan tujuan penelitian.
3. Peneliti melakukan kajian pustaka atau studi literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji, untuk mencari dukungan.
4. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memastikan hal yang akan dikaji tersebut benar-benar bisa dikaji melalui penelitian eksperimental.
5. Peneliti merumuskan permasalahan penelitian secara spesifik berdasarkan hasil kajian pustaka dan studi pendahuluan yang dilakukan.
6. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dengan mengacu pada masalah dan hasil kajian pustaka yang dilakukan.
7. Peneliti merumuskan dan membatasi variabel-variabel penelitian yang akan dikaji, untuk menghindari kesalah pahaman atau salah pengertian dan

selanjutnya menjadikan batasan variabel tersebut sebagai pegangan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

8. Peneliti merumuskan asumsi dan keterbatasan penelitian.
9. Peneliti menyiapkan dan mengembangkan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat untuk mengambil data di lapangan. Instrumen ini bisa berupa panduan observasi, panduan wawancara, angket dan tes.
10. Peneliti menentukan lokasi sasaran penelitian.
11. Peneliti menentukan dan mengambil subyek penelitian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan penelitian. Pengambilan subyek penelitian bisa dilakukan dengan populasi atau sampel. Jika penelitian hendak digeneralisasikan, maka peneliti harus mengambil sampel penelitian yang representatif.
12. Peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang disusun dan dikembangkan pada langkah sebelumnya.
13. Peneliti melakukan penskoran, verifikasi dan tabulasi data penelitian yang telah terkumpul.
14. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang relevan.
15. Peneliti melakukan pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan.
16. Peneliti membahas hasil penelitian dan mengambil kesimpulan.
17. Peneliti menyusun hasil laporan dari hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember. Sehingga penelitian ini akan menunjukkan hubungan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data populasi. Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satu-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji

atau teliti (Masyhud, 2016:88). Menurut Arikunto (2013:173) mengartikan populasi sebagai keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas atau terhingga karena jumlah anggota populasi diketahui secara pasti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2013:174). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember yang berjumlah 41 siswa. Terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Brown (dalam Sarwono, 2006) variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Hal ini diperjelas oleh Davis, 1998:23), yang mengartikan simbol atau konsep yang di asumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel bebas

Variabel bebas atau bisa disebut *independent* variabel merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainya (Sarwono, 2006). Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala untuk diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa SDN Sukowono 04 Jember.

b) Variabel terikat

Variabel terikat atau bisa disebut *dependent* variabel adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas (Sarwono, 2006). Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa SDN Sukowono 04 Jember yang

mencangkup nilai-nilai Ujian tengah semester pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Hubungan antara variabel X dan Y

3.4 Definisi Operasional

Menghindari persepsi dan kesalahpahaman maka perlu adanya definisi operasional. Penelitian ini terdiri dari dua variabel perhatian orang tua (X) dan variabel hasil belajar (Y). Hal ini dilakukan agar lebih jelas dan mengerti maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

a) Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk kegiatan orang tua yang mendukung proses belajar anak-anaknya. Ada beberapa kegiatan orang tua yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, antara lain: (1) memberikan bimbingan belajar; (2) pengawasan terhadap belajar anak; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) penciptaan suasana belajar yang tenteram dan nyaman; (6) memperhatikan kesehatan anak.

b) Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diukur secara langsung menggunakan tes dan kemudian ditunjukkan dengan nilai. Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan nilai penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas IV semester satu.

3.5 Prosedur Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian ini diperlukan suatu prosedur penelitian. Prosedur penelitian adalah uraian mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh

dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memerlukan prosedur penelitian sebagai tahapan yang dilakukan sampai diperoleh data-data untuk analisis hingga dicapai suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

a) Kegiatan Pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan dengan mencari data awal daerah penelitian yang berkaitan dengan karakteristik siswa yang dilihat dari nilai harian siswa diikuti dengan penyusunan proposal penelitian. Kemudian berkoordinasi dengan guru kelas tempat penelitian serta menentukan jadwal penelitian pada kelas IV SDN Sukowono 04 Jember pada tahun ajaran 2018/2019.

b) Pembuatan Instrumen

Membuat instrumen yang terdiri angket perhatian orang tua. Angket perhatian orang tua berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kondisi perhatian orang tua. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan tidak langsung yaitu responden akan memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (\surd). Penggunaan angket diperlukan untuk mengetahui nilai tingkat kevalidan angket perhatian orang tua.

c) Memvalidasi Instrumen

Melakukan validasi pada angket perhatian orang tua dengan memberikan lembar validasi kepada validator yaitu dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan serta guru kelas sekolah dasar. Lembar validasi angket perhatian orang tua divalidasi berdasarkan kesesuaian pertanyaan dengan indikator perhatian orang tua. Jika instrumen valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas angket.

d) Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemberian angket perhatian orang tua kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui nilai tingkat perhatian orang tua sebagai variabel. Kemudian dilakukan dokumentasi pada rata-rata nilai penilaian tengah semester (PTS) siswa sebagai variabel kedua.

e) Analisis Data

Tahap ini dilakukan perhitungan terhadap hasil angket perhatian orang tua siswa sebagai variabel bebas dan rata-rata nilai tengah semester sebagai variabel terikat. Selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan program SPSS untuk menjawab hipotesis penelitian.

f) Kesimpulan

Tahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu metode angket dan dokumentasi.

a) Metode angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberi respons sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto,2002:134). Angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sudut pandangnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan tidak langsung yaitu responden akan memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (\surd). Responden yang dipilih untuk mengisi angket adalah siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data dari siswa tentang perhatian orang tua.

b) Wawancara

Wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden. Menurut Masyhud (2016:271), ada kemiripan antara wawancara dan angket. Bedanya adalah jika angket pertanyaannya harus jelas dan bersifat mandiri dan tidak memerlukan bimbingan dalam menjawabnya. Wawancara bisa hanya berupa pertanyaan garis besar saja, dan rinciannya akan dikembangkan pewawancara dalam proses wawancara. Jika ada hal yang kurang jelas dalam wawancara,

pewawancara dalam menjelaskan permasalahannya. Hal itulah yang tidak bisa dilakukan dalam angket. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam wawancara yaitu, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tidak terstruktur. Pertanyaan terstruktur merupakan instrumen pengumpul data yang digunakan dalam wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Pertanyaan tidak terstruktur merupakan instrumen pengumpul data yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancaranya hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan demikian, pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan kondisi waktu wawancara. Berdasarkan hal ini, maka setiap responden dapat saja diberi pertanyaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, tetapi dalam fokus yang sama.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda (Arikunto 2010:274). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember berupa nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2018/2019.
2. Daftar nama siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember.
3. Profil SDN Sukowono 04 Jember.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2003:134), Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket

perhatian orang tua. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung yaitu responden akan memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (\surd). Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 5 alternatif jawaban. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak. Menurut Masyhud (2016:275), jawaban pertanyaan skala *Likert* dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak. Instrumen penelitian yang digunakan selanjutnya adalah lembar validasi yang digunakan untuk menguji kevalidan angket perhatian orang tua.

Menurut Masyhud (2016:280) Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrument tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Singh dkk, (dalam Widodo,2006:3) menyatakan bahwa validitas dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas berdasarkan criteria (*criterion-related validity*). Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk.

3.7.1 Validitas Isi

Validitas isi ini diuji oleh dua validator ahli. Menurut Suryabrata (2006:46) menyatakan bahwa validitas isi menunjuk pada sejauh mana tes, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Skor yang diperoleh dari satu dosen dan satu guru kelas diubah menjadi skala 100 dengan rumus:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

Setelah diperoleh skor gabungan antara dua validator ahli, hasil tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi yang ada. Menurut Masyhud (2016:234) kriteria hasil validitas ahli seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Validasi

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Apabila skor yang didapat minimal mencapai 61, maka instrumen yang akan digunakan penelitian dapat dikatakan layak. Apabila skor yang diperoleh tidak mencapai skor minimum kelayakan, maka instrumen harus direvisi terlebih dahulu sebelum di uji cobakan di lapangan.

Tabel 3.4 Persentase hasil telaah validator ahli

No	Validator Ahli	Skor	Kriteria Kelayakan
1.	Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.	97 %	Sangat Layak
2.	Widya Indarti, S.Pd.	93 %	Sangat Layak

Perhitungan persentase skor gabungan antara kedua tim ahli yaitu.

$$\begin{aligned} \text{Validasi produk} &= \frac{190}{200} \times 100 \% \\ &= 95 \% \end{aligned}$$

Perolehan persentase skor total dari kedua validator ahli sebesar 95 %, skor tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi yang ada. Presentase hasil telaah validator ahli menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan instrumen penelitian diperoleh rata-rata sangat layak. Pernyataan-pernyataan yang dianggap tidak sesuai diperbaiki berdasarkan masukan dari validator ahli kemudian disusun kembali dengan pernyataan yang dianggap sudah sesuai.

3.7.2 Validitas Konstruk

Validitas konstruk ini bertujuan untuk mengetahui validitas tiap-tiap butir pernyataan dalam instrumen. Tidak menutup kemungkinan secara konstruk teoritis instrumen tersebut sudah valid karena sudah disusun berdasarkan konsep serta indikator-indikator dari variabel yang akan diukur, namun setelah diujicobakan di antara butir-butir instrumen ada yang tidak valid sehingga mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan (Widoyoko,2014:176). Jadi untuk mengetahui apakah tiap-tiap butir instrumen tersebut sudah benar mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini angket yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya. Setiap butir dianalisis dengan cara mengkolerasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) PC versi 23. Penentuan item yang valid dan yang tidak valid dapat dilihat dari *item-total correlation* yang didapatkan, jika $\geq 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 40 butir instrumen yang valid seperti pada lampiran G.

3.7.3 Uji Reliabilitas Angket atau Kuesioner

Menurut Widodo (2006:3), reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam prosedur pengukuran. Uji reabilitas mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud,2016:301). Analisis reliabilitas dalam instrumen penelitian ini melalui uji reliabilitas dengan formula *Alpha*. Hobri (2010:239) menyatakan bahwa rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = Varian total

Analisis data dengan formula *Alpha* yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) PC versi 23. Hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut kemudian disesuaikan dengan ketentuan yang menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila tingkat reliabilitasnya $> 0,60$. Menurut Sugiyono (2016:184) kriteria interpretasi tingkat keterandalan dari instrumen seperti pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Tingkat Keterandalan

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran H) dikonsultasikan pada tabel di atas diperoleh angka 0,831 untuk siswa dengan kriteria sangat kuat dan 0,861 untuk orang tua dengan kriteria sangat kuat.

3.8 Teknik Analisis Data Korelasional

Pengolahan data akan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Penggunaan teknik analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel lainnya atau untuk mengetahui apakah keadaan suatu variabel sejalan dengan variabel lainnya (Masyhud,2015:84). Untuk memperoleh angka korelasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti ada dua cara, yaitu dihitung secara manual dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS (Statistical Programe for Social Science) v.17.0*. Berikut rumus dari korelasi *product moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Banyaknya subyek

X = Nilai variabel ke 1 (variabel X)

Y = Nilai variabel ke 2 (variabel Y)

Kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis kerja (H_a) diterima jika harga Rho hitung \geq harga Rho kritik artinya H_0 ditolak.
2. Hipotesis Nol (H_0) diterima jika harga Rho hitung $<$ harga Rho kritik artinya H_a ditolak.

Setelah melakukan perhitungan korelasi, dalam teknik korelasi terdapat suatu angka yang bisa disebut sebagai koefisien determinasi. Angka koefisien determinan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap Y. Dengan diperolehnya angka koefisien determinan tersebut, maka dapat diramalkan seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel

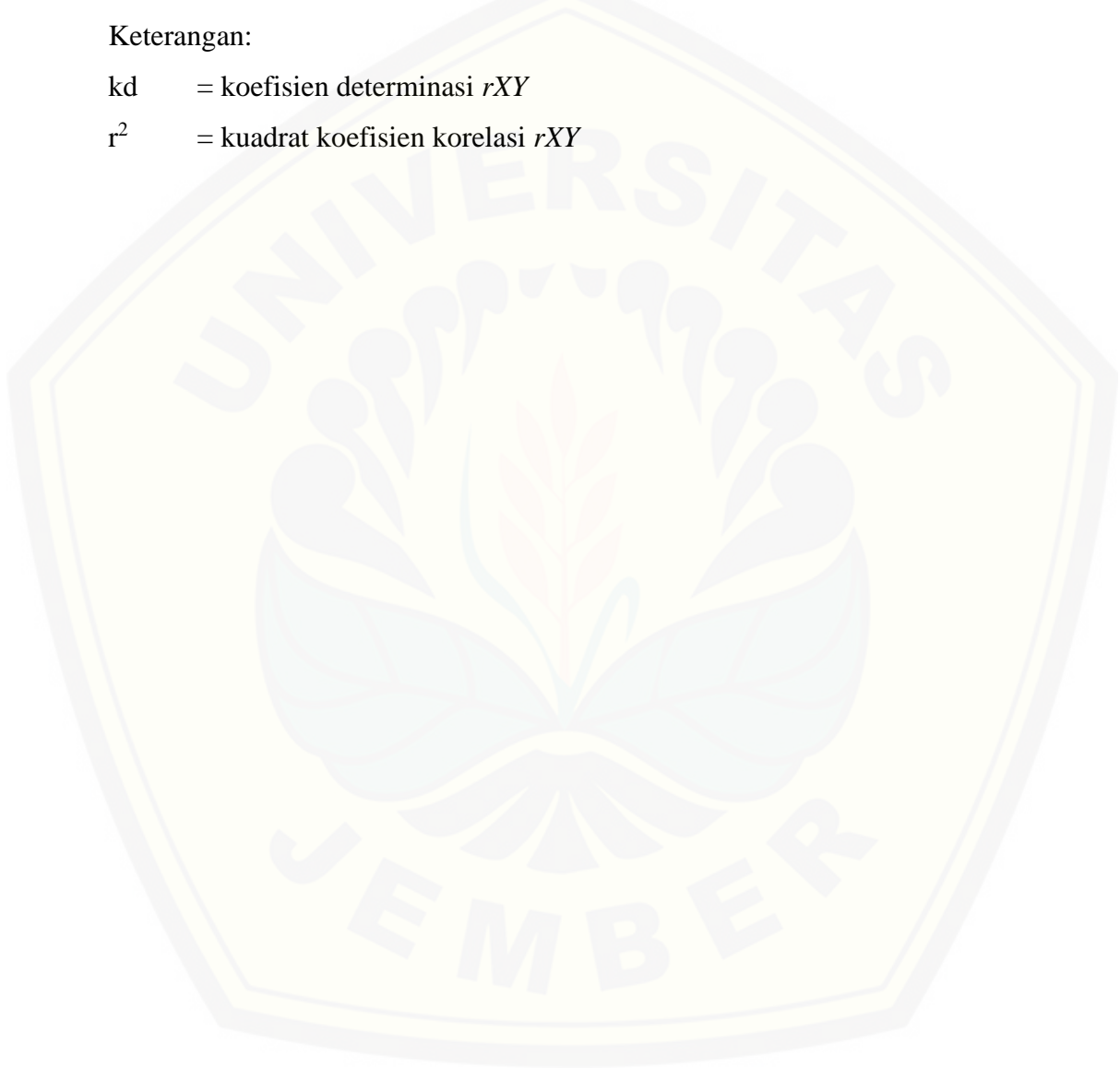
terikat (Y), dan dengan demikian dapat pula diketahui seberapa besar hal-hal yang terjadi pada variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel lain selain variabel bebas (X). Hal ini dilakukan jika hasil korelasi r_{xy} signifikan. Berikut rumus mencari angka koefisien determinasi menurut Masyhud (2015:103).

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

kd = koefisien determinasi r_{XY}

r^2 = kuadrat koefisien korelasi r_{XY}



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan perolehan r_{hitung} yang dihasilkan yaitu sebesar 0,843 pada signifikansi 5% dengan $N = 41$ sebesar 0,308. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,843 > 0,308$). Hal ini artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dengan hasil yaitu H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember. Setelah menghitung korelasi, selanjutnya menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan kontribusi kedua variabel dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Hasil yang diperoleh yaitu sumbangan kontribusi variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 71%, sedangkan sisanya 29% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi orang tua, penelitian ini membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa. untuk itu disarankan agar lebih memperhatikan keluhan dari guru dan siswa dalam hal seperti fasilitas belajar, sumber belajar atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran serta dijadikan masukan dalam

usaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi guru, disarankan untuk lebih memperhatikan siswa dengan memberikan motivasi serta menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan yang baik bagi siswa.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk tidak hanya mencakup satu variabel akan tetapi dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi serta perlu diperhatikan pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604>, [Diakses 14 Januari 2018].
- Dahar, Ratna wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga
- Darnis, A. dan Ramayani, C. 2013. Pengaruh Perhatian dan Tingkat pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*, Volume 2. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/212>, [Diakses 14 Januari 2018].
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Indonesia.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Dwija, I. W. 2008. Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II SMA Unggulan di Kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1977>. [Diakses 14 Januari 2018].

- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Mawarsih, S. E., Susilaningsih., dan Hamidi, N. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 1. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2549>, [Diakses 14 Januari 2018].
- Mutrofin. 2015. Reposisi Variabel dalam Penelitian Pembelajaran di Sekolah Berbasis Teori Deskriptif. *Jurnal Analisis Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia*, 1(2):71-84.
- Purwanto, M. Ngalim. 1987. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, P.B. 2006. Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. (3): 2-3.
- Widoyoko, E. P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

A. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukowono 04 Jember	1. Adakah hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember?	Variabel bebas (X): Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV SDN Sukowono 04 Jember	Variabel bebas (X): Perhatian Orang Tua : a. Pemberian bimbingan belajar b. Pengawasan terhadap belajar anak c. Pemberian penghargaan dan hukuman d. Pemenuhan kebutuhan belajar e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	1. Informan: Guru kelas IV SDN Sukowono 04 Jember 2. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember 3. Buku-buku pustaka 4. Penelitian terdahulu 5. Data dokumenter	1. Lokasi penelitian SDN Sukowono 04 Jember 2. Desain Penelitian Korelasional 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Angket c. dokumentasi 4. Teknis analisis data : Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x)^2 - (\sum y)^2]}}$	1. Ada hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukowono 04 Jember

		<p>Variabel terikat (Y): Hasil belajar siswa</p>	<p>f. Memperhatikan kesehatan</p> <p>Variabel terikat (Y): Hasil belajar skor UAS</p>	<p>Keterangan :</p> <p>r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dengan Y</p> <p>X = selisih setiap skor pada variabel X dengan rata-rata skor variabel X</p> <p>Y = selisih setiap skor pada variabel Y dengan rata-rata skor variabel Y</p> <p>Xy = hasil perkalian antara x dan y</p> <p>x^2 = kwadrat dari x</p> <p>y^2 = kwadrat dari y</p>	
--	--	--	--	--	--

Lampiran B. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan belajar	1, 2, 3	3
	2. Pengawasan terhadap belajar anak	4,5,6,7	4
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	8,9,10,11	4
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	12,13,14	3
	5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	15,16,17	3
	6. Memperhatikan kesehatan.	18,19,20	3

Lampiran C. Angket Penelitian

C.1 Angket Orangtua

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

(DIISI OLEH ORANGTUA)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Orangtua dari :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda di lembar yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.
3. Bacalah tiap butir soal pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan baik.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut.
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai rapot di sekolah anak anda.
6. Semua jawaban anda akan dijamin kerahasiannya.
7. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Skor Alternatif Jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pemberian bimbingan belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendampingi anak ketika mengerjakan tugas sekolah					
2	Saya memberi bimbingan belajar ekstra kepada anak saya diluar sekolah					
3	Saya tidak dapat membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah					

B. Pengawasan terhadap belajar anak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan proses belajar anak					
2	Saya tidak peduli dengan jadwal belajar anak					
3	Saya menemui wali kelas untuk mengetahui perkembangan belajar anak saya					
4	Saya memberikan motivasi kepada anak agar belajar dengan sungguh-sungguh					

C. Pemberian penghargaan dan hukuman

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan marah ketika nilai hasil belajar anak menurun					
2	Saya memberi penghargaan ketika anak meraih prestasi					
3	Saya akan mengurangi waktu bermain anak ketika nilai hasil belajar anak menurun					
4	Saya tidak peduli dengan hasil belajar anak					

D. Pemenuhan kebutuhan belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memberi anak penerangan yang memadai ketika belajar					
2	Saya tidak memberi anak alat tulis lengkap					
3	Saya memberi anak ruang belajar di rumah					

E. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan mengurangi aktivitas yang menyebabkan kegaduhan ketika anak belajar					
2	Saya sering bertengkar dengan keluarga					
3	Saya tidak akan mematikan TV ketika anak belajar					

F. Memperhatikan kesehatan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak langsung membawa anak saya ke dokter kalau sakitnya tidak membahayakan					
2	saya melarang anak untuk jajan sembarangan di sekolah					
3	Saya selalu memberi anak makanan yang bergizi					

C.2 Angket Siswa**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

(DIISI OLEH SISWA)

IV. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

V. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda di lembar yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.
3. Bacalah tiap butir soal pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan baik.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut.
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai rapot di sekolah anda.
6. Semua jawaban anda akan dijamin kerahasiannya.
7. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Skor Alternatif Jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

VI. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pemberian bimbingan belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orangtua menemani saya mengerjakan tugas sekolah					
2	Orangtua tidak mendampingi saya ketika belajar					
3	Ketika saya belajar dan merasa kesulitan, orangtua memberi bimbingan					

B. Pengawasan terhadap belajar anak

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orang tua memberikan pengarahan kepada saya agar belajar sungguh-sungguh					
2	Orang tua tidak peduli dengan jadwal belajar saya					
3	Orang tua menemui wali kelas saya untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar saya					
4	Orang tua saya selalu memperhatikan belajar saya					

C. Pemberian penghargaan dan hukuman

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orangtua memarahi saya ketika saya mendapat nilai ujian yang jelek					
2	Apabila saya mendapat prestasi yang baik maka orangtua memberi saya hadiah					
3	Apabila prestasi saya turun maka orangtua tidak akan mengurangi waktu bermain saya					
4	Apabila nilai raport saya kurang bagus, maka orangtua akan memotivasi agar lebih giat belajar					

D. Pemenuhan kebutuhan belajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orangtua selalu membelikan saya buku pelajaran lengkap					
2	Saya tidak memiliki alat tulis lengkap					
3	Saya memiliki ruang belajar di rumah					

E. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

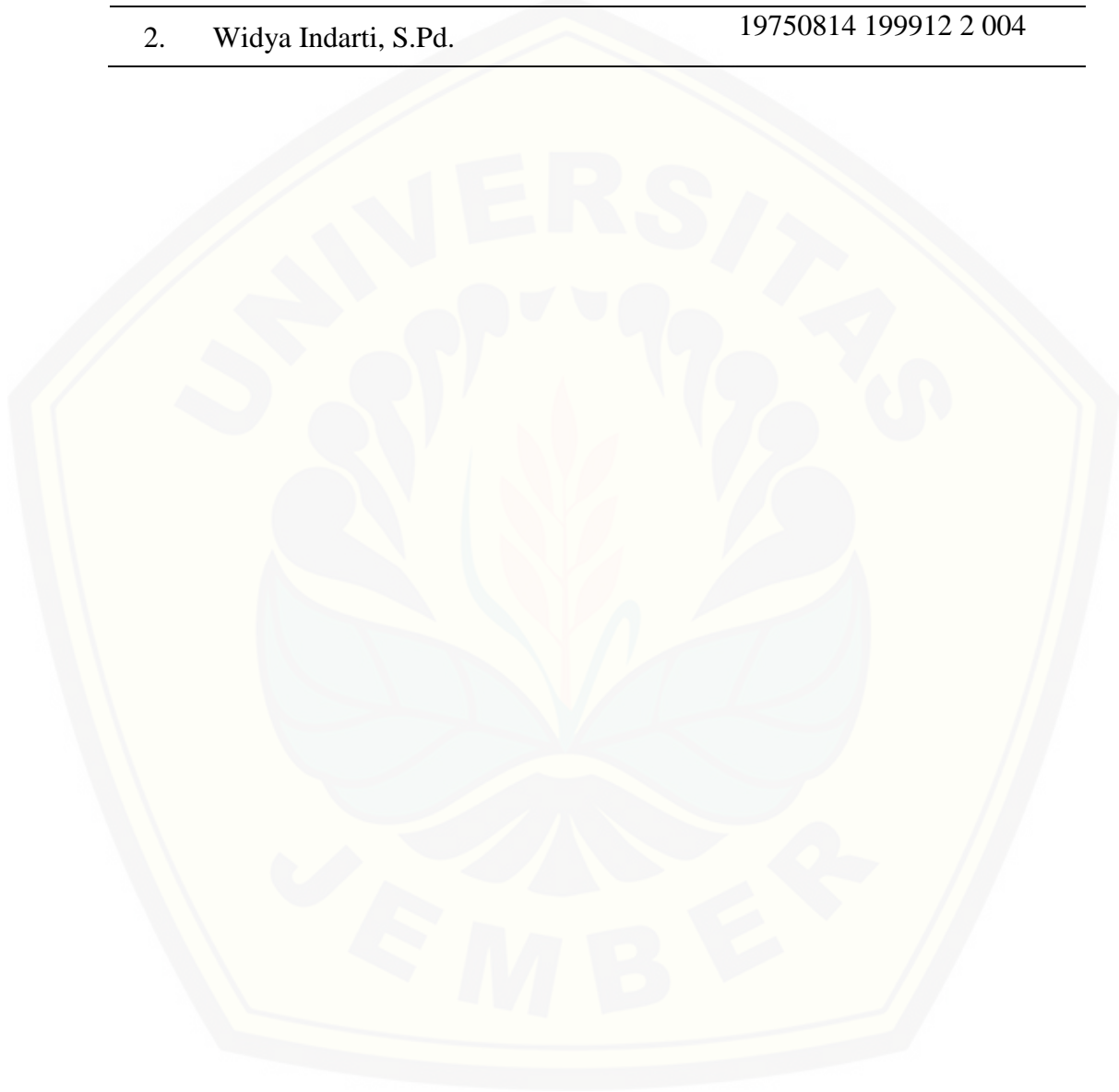
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sangat susah fokus karena di rumah sangat ramai					
2	Ketika saya belajar suasana di rumah saya tenang, nyaman dan menyenangkan					
3	Ketika saya sedang belajar, keluarga saya tidak menyalakan televisi dan radio					

F. Memperhatikan kesehatan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orangtua saya selalu khawatir ketika saya terlihat sakit					
2	Orangtua saya tidak melarang untuk jajan sembarangan di sekolah					
4	Saya selalu di beri makanan yang bergizi					

Lampiran D. Daftar Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama Validator	NIP
1.	Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.	19580614 198702 0 001
2.	Widya Indarti, S.Pd.	19750814 199912 2 004



Lampiran E. Hasil Validasi


**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA**
Petunjuk Penilaian:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1). **1** : berarti **tidak valid**
 - 2). **2** : berarti **kurang valid**
 - 3). **3** : berarti **cukup valid**
 - 4). **4** : berarti **valid**
 - 5). **5** : berarti **sangat valid**

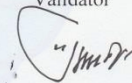
No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	
2.	Kejelasan isi pernyataan					✓	
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi				✓		
4.	Indikator mewakili aspek-aspek hubungan orang tua dengan hasil belajar anak					✓	
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
6.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa					✓	

Komentar dan saran:

Sebelum petunjuk penitisan harap diberi pengantar
untuk memvalidasi apa?

Jember, 26 April 2018

Validator



(Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.)



VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk Penilaian:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian.
2. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1). **1** : berarti **tidak valid**
 - 2). **2** : berarti **kurang valid**
 - 3). **3** : berarti **cukup valid**
 - 4). **4** : berarti **valid**
 - 5). **5** : berarti **sangat valid**

No.	Pernyataan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan petunjuk pengisian				✓		
2.	Kejelasan isi pernyataan					✓	
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan kisi-kisi					✓	
4.	Indikator mewakili aspek-aspek hubungan orang tua dengan hasil belajar anak				✓		
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
6.	Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa					✓	

Lampiran F. Tabel Persiapan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

F.1 Siswa

nama siswa	nomor soal			faktor 1	nomor soal				faktor 2	nomor soal				faktor 3	nomor soal			faktor 4	nomor soal			faktor 5	nomor soal			faktor 6	total
	1	2	3		4	5	6	7		8	9	10	11		12	13	14		15	16	17		18	19	20		
Adelia Safiroh T	3	2	4	9	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	3	4	11	4	2	3	9	4	4	4	12	77
Aditya Prasetyo	5	5	5	15	4	2	3	4	13	3	5	5	3	16	4	5	4	13	3	3	2	8	5	4	3	12	77
Andita Anggraini	5	4	5	14	5	4	5	4	18	3	4	3	3	13	3	4	5	12	5	2	3	10	4	5	4	13	80
Bayu Saputra	4	5	5	14	4	2	4	3	13	4	3	4	5	16	4	3	5	12	4	3	4	11	4	4	5	13	79
Ersa Putra B	5	3	4	12	4	3	5	5	17	5	5	3	4	17	5	4	4	13	4	2	2	8	4	3	4	11	78
Lailatul Rifaini	5	4	3	12	5	2	3	4	14	3	3	3	3	12	4	3	5	12	3	4	3	10	5	3	5	13	73
Linda Maulana	4	5	4	13	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	5	4	12	4	3	4	11	5	4	5	14	79
M. Fahrul Sodikin	5	5	5	15	5	2	5	5	17	3	5	3	3	14	4	4	5	13	5	2	5	12	5	5	4	14	85
Moch. Hafi Ansori	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	5	5	5	19	5	5	5	15	4	1	3	8	4	5	5	14	81
Moch. Rizki Pratama	5	3	5	13	5	3	4	4	16	5	3	4	3	15	4	4	4	12	5	3	4	12	5	3	5	13	81
Moh. Fairul Agil A	5	4	3	12	4	2	5	5	16	4	4	5	4	17	3	3	4	10	5	3	4	12	4	4	5	13	80
Moh. Fadil Afifur Rohman	5	5	4	14	5	3	5	3	16	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	2	3	9	5	4	4	13	81
Moh. Ubaydillah	4	3	4	11	5	2	4	5	16	5	4	3	3	15	5	5	5	15	4	1	4	9	5	5	4	14	80
Moh. Wahyu Nur	5	4	5	14	4	3	4	4	15	4	5	5	3	17	4	4	5	13	3	2	5	10	3	4	4	11	80
Mohammad Faturrohman	5	5	4	14	4	2	5	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9	3	3	4	10	4	5	5	14	76
Muhammad Naufal	5	4	4	13	5	3	4	5	17	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	2	5	11	5	4	4	13	84
Muhammad Rizal	4	3	5	12	4	2	5	5	16	5	5	4	3	17	3	3	5	11	5	3	5	13	5	4	4	13	82
Muhammad Sholeh	5	4	3	12	4	3	3	3	13	3	5	5	5	18	5	4	4	13	4	3	5	12	4	4	5	13	81
Oktavia Zahra Ramadani	4	5	5	14	4	4	5	4	17	4	4	4	3	15	5	5	3	13	4	4	4	12	3	4	5	12	83
Olan Daris Dhaifullah	5	5	3	13	3	3	4	3	13	3	4	5	4	16	4	5	4	13	3	3	3	9	4	5	4	13	77
Putri Emilda	5	4	5	14	3	2	4	4	13	4	5	3	5	17	3	4	5	12	4	3	3	10	5	4	5	14	80
Raifa Ayla Azzura	4	5	5	14	5	3	3	4	15	3	5	4	3	15	5	3	4	12	5	1	4	10	4	5	5	14	80
Rifki Cesisdara Dhinanty	4	3	4	11	4	3	4	5	16	3	4	3	4	14	4	3	3	10	4	3	3	10	4	5	5	14	75
Satria Wijaya	5	3	4	12	4	2	3	4	13	4	4	5	4	17	3	3	5	11	4	2	4	10	4	4	5	13	76
Septia Ratna Dewi	5	4	4	13	5	2	4	3	14	4	5	4	3	16	4	4	4	12	3	3	2	8	5	3	5	13	76
Viqih Rahmad Gunawan	4	4	5	13	4	3	4	4	15	5	4	3	5	17	5	3	4	12	4	2	3	9	5	4	5	14	80
jumlah	119	104	111	334	111	71	106	105	393	102	111	103	100	416	104	100	111	315	104	65	94	263	114	108	118	340	2061
korelasi dengan faktor	0,50771783	0,827299	0,51383		0,57780141	0,514317	0,66403	0,55795		0,41757045	0,462049	0,609449	0,630654		0,63992125	0,742514	0,412603		0,55695789	0,390158	0,795045		0,43892286	0,511752	0,457072		
korelasi dengan total	-0,0254739	0,158465	0,413196		0,12998975	0,14372	0,389692	0,191543		0,29593139	0,334922	0,02184	0,035301		0,18940157	0,290474	0,151246		0,59327352	-0,28787	0,582569		0,05132278	0,187414	-0,16492		

F.2 Orangtua

orang tua dari siswa	faktor 1				faktor 2				faktor 3				faktor 4				faktor 5				faktor 6				total		
nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Adelia Safiroh T	4	3	5	12	5	4	5	5	19	4	4	3	5	16	4	3	4	11	4	2	3	9	4	4	4	12	79
Aditya Prasetyo	4	4	4	12	5	2	3	4	14	3	5	5	3	16	4	5	4	13	3	3	2	8	5	4	3	12	75
Andita Anggraini	5	5	5	15	5	5	4	5	19	2	4	3	3	12	3	4	5	12	5	2	3	10	4	5	4	13	81
Bayu Saputra	3	4	4	11	5	2	4	3	14	4	3	4	2	13	4	3	5	12	4	3	4	11	4	4	5	13	74
Ersa Putra B	5	3	4	12	4	2	5	5	16	5	5	3	4	17	5	4	4	13	4	2	2	8	4	3	4	11	77
Lailatul Rifaini	5	4	3	12	5	1	4	4	14	2	3	3	3	11	4	3	5	12	3	4	3	10	5	3	5	13	72
Linda Maulana	4	4	3	11	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3	5	4	12	4	3	4	11	5	4	5	14	77
M. Fahrul Sodikin	5	5	5	15	5	2	5	5	17	3	5	3	3	14	4	4	5	13	5	2	5	12	5	5	4	14	85
Moch. Hafi Ansori	5	4	5	14	3	1	5	3	12	4	5	5	2	16	5	5	5	15	4	1	3	8	4	5	5	14	79
Moch. Rizki Pratama	5	3	5	13	5	3	4	4	16	5	3	4	3	15	4	4	4	12	5	3	4	12	5	3	5	13	81
Moh. Fairul Agil A	5	4	3	12	4	2	3	5	14	2	4	5	4	15	3	3	4	10	5	3	4	12	4	4	5	13	76
Moh. Fadil Afifur Rohman	5	5	5	15	4	3	5	4	16	4	5	4	2	15	4	4	4	12	4	2	3	9	5	4	4	13	80
Moh. Ubaydillah	4	3	4	11	5	2	4	5	16	3	3	4	3	13	5	5	5	15	4	1	4	9	5	5	4	14	78
Moh. Wahyu Nur	5	4	5	14	4	3	5	5	17	4	5	5	3	17	4	4	5	13	3	2	5	10	3	4	4	11	82
Mohammad Faturrohman	5	5	5	15	3	1	5	4	13	4	3	3	2	12	3	3	3	9	3	3	4	10	4	5	5	14	73
Muhammad Naufal	5	4	3	12	5	3	4	3	15	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	2	5	11	5	4	4	13	78
Muhammad Rizal	4	3	5	12	4	2	5	5	16	5	5	3	3	16	3	3	5	11	5	3	5	13	5	4	4	13	81
Muhammad Sholeh	5	3	3	11	5	3	3	5	16	3	5	5	1	14	5	4	4	13	4	3	5	12	4	4	5	13	79
Oktavia Zahra Ramadani	4	5	5	14	4	3	5	4	16	4	4	4	3	15	5	5	3	13	4	4	4	12	3	4	5	12	82
Olan Daris Dhaifullah	5	5	3	13	3	3	4	3	13	3	4	5	2	14	4	5	4	13	3	3	3	9	4	5	4	13	75
Putri Emilda	5	4	5	14	5	2	3	4	14	4	3	3	2	12	3	4	5	12	4	3	3	10	5	4	5	14	76
Raifa Ayla Azzura	5	3	5	13	5	3	4	4	16	3	5	4	3	15	5	3	4	12	5	1	4	10	4	5	5	14	80
Rifki Cesidara Dhinanty	5	4	4	13	4	3	5	5	17	3	4	3	4	14	4	3	3	10	4	3	3	10	4	5	5	14	78
Satria Wijaya	5	3	5	13	5	1	3	5	14	4	4	5	2	15	3	3	5	11	4	2	4	10	4	4	5	13	76
Septia Ratna Dewi	5	4	4	13	5	2	4	4	15	3	5	4	3	15	4	4	4	12	3	3	2	8	5	3	5	13	76
Viqih Rahmad Gunawan	4	5	5	14	4	3	5	4	16	5	4	3	2	14	5	3	4	12	4	2	3	9	5	4	5	14	79
jumlah	121	103	112	336	115	64	109	110	398	93	108	101	75	377	104	100	111	315	104	65	94	263	114	108	118	340	2029
korelasi dengan faktor	0,44681155	0,660732	0,671291		0,40773319	0,702269	0,381729	0,65809		0,43466085	0,67723	0,387447	0,375745		0,63992125	0,742514	0,412603		0,55695789	0,390158	0,795045		0,43892286	0,511752	0,457072		
korelasi dengan total	0,07807528	0,034528	0,511455		0,08534256	0,491289	0,422207	0,355937		0,20949547	0,465136	-0,07842	0,116995		0,24514436	0,169608	0,092967		0,58631224	-0,36291	0,422948		-0,1312736	0,210608	-0,21484		

Lampiran G. Ringkasan Uji Validitas Instrumen

G.1 Validitas Siswa

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=28)	Keterangan
1	0,507	-0,025	0,374	Valid
2	0,827	0,158	0,374	Valid
3	0,513	0,413	0,374	Valid
4	0,577	0,129	0,374	Valid
5	0,514	0,143	0,374	Valid
6	0,664	0,389	0,374	Valid
7	0,557	0,191	0,374	Valid
8	0,417	0,295	0,374	Valid
9	0,462	0,334	0,374	Valid
10	0,609	0,021	0,374	Valid
11	0,630	0,035	0,374	Valid
12	0,639	0,189	0,374	Valid
13	0,742	0,290	0,374	Valid
14	0,412	0,151	0,374	Valid
15	0,556	0,593	0,374	Valid
16	0,390	-0,287	0,374	Valid
17	0,795	0,582	0,374	Valid
18	0,438	0,051	0,374	Valid
19	0,511	0,187	0,374	Valid
20	0,457	-0,164	0,374	Valid

G.2 Validitas Orang Tua

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r tabel (N=28)	Keterangan
1	0,446	0,078	0,374	Valid
2	0,660	0,034	0,374	Valid
3	0,671	0,511	0,374	Valid
4	0,407	0,085	0,374	Valid
5	0,702	0,491	0,374	Valid
6	0,381	0,422	0,374	Valid
7	0,658	0,355	0,374	Valid
8	0,434	0,209	0,374	Valid
9	0,677	0,465	0,374	Valid
10	0,387	-0,078	0,374	Valid
11	0,375	0,116	0,374	Valid
12	0,639	0,245	0,374	Valid
13	0,742	0,169	0,374	Valid
14	0,412	0,092	0,374	Valid
15	0,556	0,586	0,374	Valid
16	0,390	-0,362	0,374	Valid
17	0,795	0,422	0,374	Valid
18	0,438	-0,131	0,374	Valid
19	0,511	0,210	0,374	Valid
20	0,457	-0,214	0,374	Valid

Lampiran H. Hasil Uji Reliabilitas

H.1 Hasil Uji Reliabilitas Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,829	,831	20

H.2 Hasil Uji Reliabilitas Orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,861	20

Lampiran I. Daftar Nama Siswa

No	Kode Angket	Nomor Responden	Nama	Jenis Kelamin
1	A	A1	Faismawati	P
2	A	A2	Fifin febriani	P
3	A	A3	Riska Amalia	P
4	A	A4	Achmad rofiqi	L
5	A	A5	Ahmad faqihu Iulum	L
6	A	A6	Amelia	P
7	A	A7	Amrita Zulfaturrohim	P
8	A	A8	Andina Zulfatul Kamilah	P
9	A	A9	Ani Nur maisaroh	P
10	A	A10	Bela Safira	P
11	A	A11	Dwi Nely Afa Isqi	P
12	A	A12	Endang Yanti Putri Purwati	P
13	A	A13	Fadilatus Zahiroh	P
14	A	A14	Faisol Aditya	L
15	A	A15	Ifadatul fauziyeh	P
16	A	A16	Ilham Abdillah	L
17	A	A17	Imam Alfarisi	L
18	A	A18	Indah choirun Nisa	P
19	A	A19	M Zafilul Ulum	L
20	A	A20	Maysaroh	P
21	A	A21	Moch Farel Fajrullah	L
22	A	A22	Moch Sukri	L
23	A	A23	Moh Royhan Abdillah	L
24	A	A24	Mohammad Ilham Soleh	L
25	A	A25	Muhammad Affan Ghifari	L
26	A	A26	Muhammad Farel Firdaus	L
27	A	A27	Muhammad Fikri Fahmi	L
28	A	A28	Muhammad Lutfi haerul A	L
29	A	A29	Muhammad Novel	L
30	A	A30	Muhammad Roki Al Abrori	L
31	A	A31	Nadya Atiqotul M	P
32	A	A32	Putra Yudha	L
33	A	A33	Qoyyisus Solihin	L
34	A	A34	Rohatus Saadah	P
35	A	A35	Royhan Hanafi	L
36	A	A36	Royhanul Mubayyin	L
37	A	A37	Siti Firdausiah	P
38	A	A38	Sulfatul Hasanah	P
39	A	A39	Sulfatus Solehah	P
40	A	A40	Wardatul Jamhiyatus S	P
41	A	A41	Zulfatul Hasanah	P

Lampiran J. Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS)

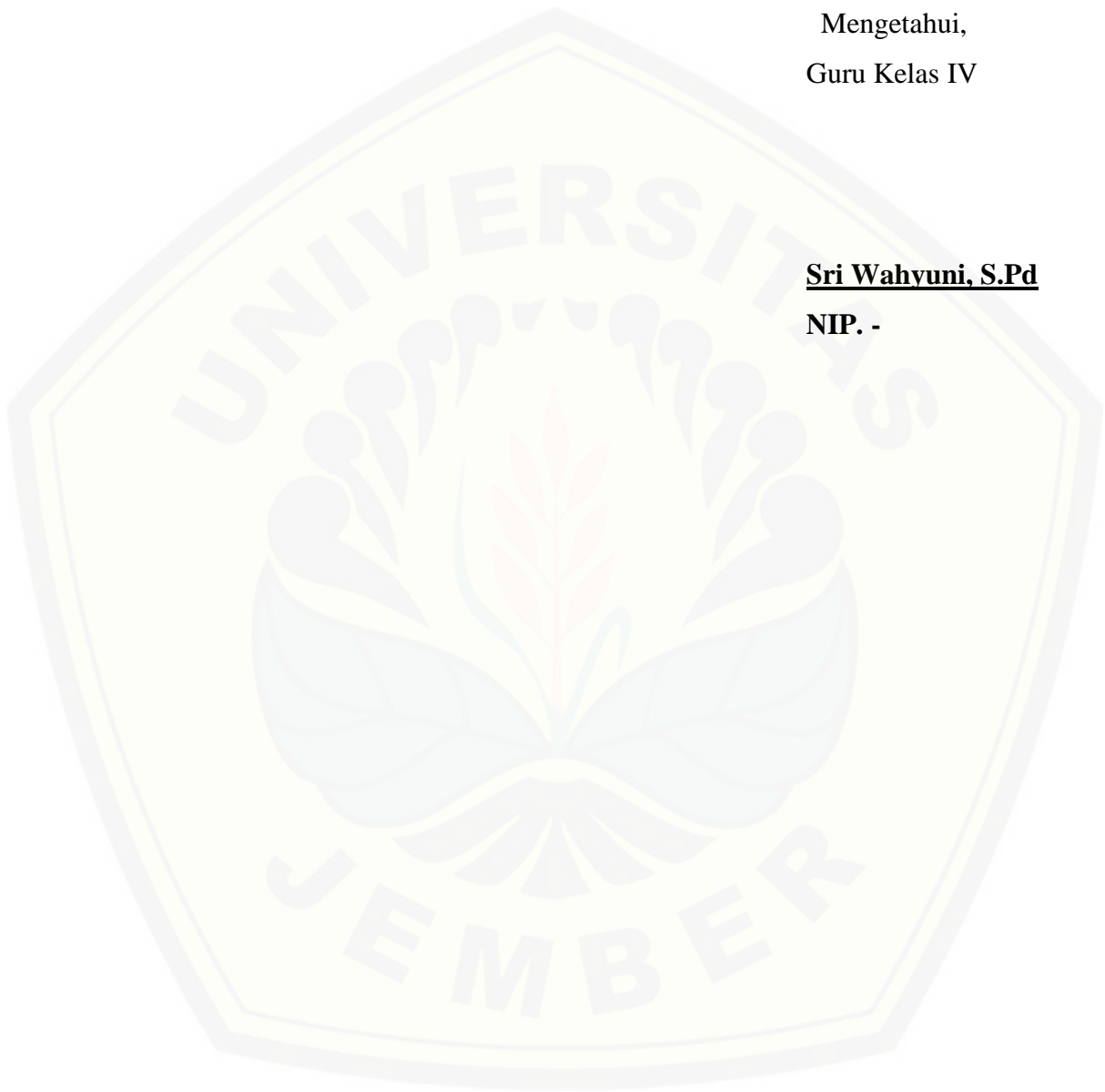
No	Nama	Hasil Belajar
1	Faismawati	66
2	Fifin febriani	65
3	Riska Amalia	68
4	Achmad rofiqi	66
5	Ahmad faqihu Ulum	69
6	Amelia	65
7	Amrita Zulfaturrohim	71
8	Andina Zulfatul Kamilah	71
9	Ani Nur maisaroh	70
10	Bela Safira	78
11	Dwi Nely Afa Isqi	73
12	Endang Yanti Putri Purwati	66
13	Fadilatus Zahiroh	71
14	Faisol Aditya	75
15	Ifadatul fauziyeh	74
16	Ilham Abdillah	65
17	Imam Alfarisi	70
18	Indah choirun Nisa	80
19	M Zafilul Ulum	65
20	Maysaroh	65
21	Moch Farel Fajrullah	67
22	Moch Sukri	70
23	Moh Royhan Abdillah	70
24	Mohammad Ilham Soleh	67
25	Muhammad Affan Ghifari	70
26	Muhammad Farel Firdaus	71
27	Muhammad Fikri Fahmi	66
28	Muhammad Lutfi haerul A	72
29	Muhammad Novel	65
30	Muhammad Roki Al Abrori	66
31	Nadya Atiqotul M	80
32	Putra Yudha	66
33	Qoyyisus Solihin	70
34	Rohatus Saadah	67
35	Royhan Hanafi	67
36	Royhanul Mubayyin	65
37	Siti Firdausiah	72

No	Nama	Hasil Belajar
38	Sulfatul Hasanah	64
39	Sulfatus Solehah	63
40	Wardatul Jamhiyatus S	63
41	Zulfatul Hasanah	62

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP. -



Lampiran K. Hasil Tabulasi

K.1 Angket siswa

No	No Res	Nomor Butir Angket Siswa																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	A1	3	4	4	3	4	5	5	4	1	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	77
2	A2	3	3	5	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	5	67
3	A3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	2	4	4	3	2	4	72
4	A4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	82
5	A5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	2	4	3	4	4	5	1	5	73
6	A6	5	2	4	2	1	4	4	5	3	3	5	5	2	3	4	5	4	5	4	5	75
7	A7	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	3	5	4	2	3	4	3	82
8	A8	5	3	5	5	3	3	4	5	4	1	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	78
9	A9	5	3	2	4	3	2	1	5	2	2	5	4	3	1	1	3	2	4	4	5	61
10	A10	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	5	3	3	2	4	68
11	A11	5	4	4	5	2	2	4	5	2	4	5	5	3	4	2	3	4	5	5	5	78
12	A12	1	2	5	2	1	3	5	2	4	3	5	5	4	4	1	2	4	4	3	5	65
13	A13	2	3	1	4	4	5	1	1	5	3	4	2	3	5	3	4	5	2	3	4	64
14	A14	4	2	4	4	1	4	4	4	5	2	4	4	1	2	4	2	4	5	4	4	68
15	A15	5	4	4	5	2	5	4	2	5	3	5	5	2	5	2	5	5	2	1	5	76
16	A16	5	3	3	2	3	4	3	3	5	2	4	4	2	5	3	2	4	4	4	5	70
17	A17	5	2	5	5	3	5	5	1	5	3	5	5	2	4	3	4	3	2	5	2	74
18	A18	3	3	4	5	3	2	3	2	5	3	4	5	4	5	3	5	5	2	4	5	75
19	A19	4	3	3	2	3	4	2	3	5	2	4	4	2	5	3	2	4	4	4	5	68
20	A20	5	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	81

No	No Res	Nomor Butir Angket Siswa																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	A21	4	3	3	2	3	4	3	4	5	2	5	5	2	4	3	2	5	4	4	5	72
22	A22	3	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	69
23	A23	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	1	5	5	5	2	5	86
24	A24	4	3	5	2	3	5	3	2	5	4	5	4	3	3	2	3	4	3	2	4	69
25	A25	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	67
26	A26	3	4	4	3	4	2	4	2	3	1	5	2	5	2	5	3	2	5	1	4	64
27	A27	3	3	2	4	5	3	2	4	5	3	2	2	3	3	1	4	2	4	3	3	61
28	A28	1	3	2	4	3	2	2	2	5	3	1	4	2	4	3	2	2	2	3	5	55
29	A29	5	3	4	4	3	5	4	4	5	1	4	3	1	3	1	4	3	1	4	1	63
30	A30	3	4	3	2	5	4	2	3	4	5	2	4	3	5	2	3	4	3	4	5	70
31	A31	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	2	4	4	5	3	5	80
32	A32	5	2	3	5	3	5	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	4	1	2	3	68
33	A33	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	5	4	4	3	4	4	5	4	5	72
34	A34	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	2	4	4	5	3	5	78
35	A35	4	2	4	5	1	4	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	1	4	75
36	A36	5	2	4	5	1	4	5	5	5	5	3	5	2	1	1	4	1	5	2	5	70
37	A37	4	2	4	1	1	4	5	1	4	2	1	4	5	5	2	5	1	5	2	4	62
38	A38	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	83
39	A39	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	71
40	A40	3	3	4	4	3	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	80
41	A41	3	2	5	5	1	4	4	4	5	2	5	3	2	5	3	4	2	5	4	3	71

K.2 AngketOrang Tua

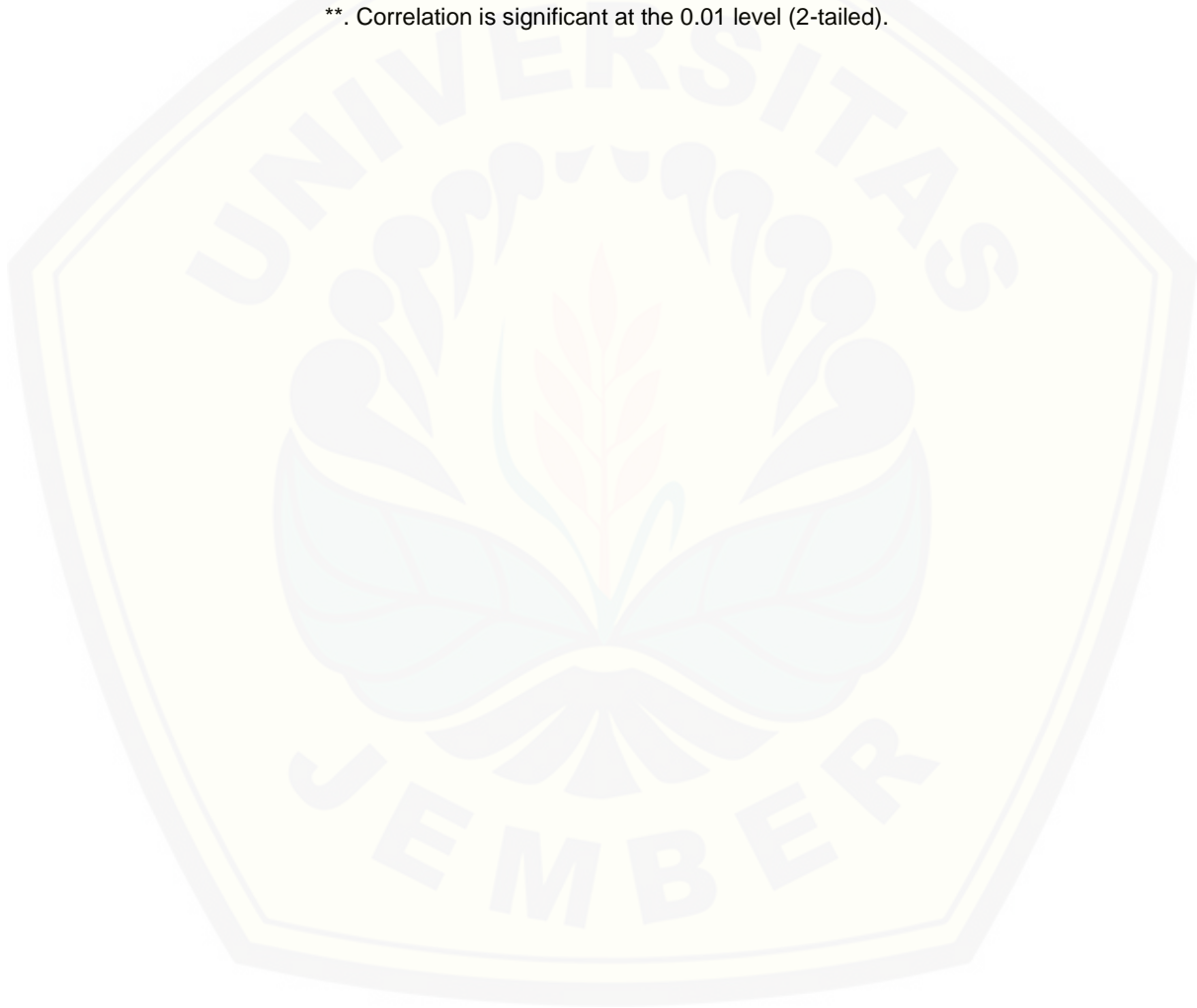
No	No Res	Nomor Butir Angket Orang Tua																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A1	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	85
2	A2	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	3	4	5	5	86
3	A3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	85
4	A4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	84
5	A5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	91
6	A6	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	82
7	A7	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	87
8	A8	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	85
9	A9	5	5	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	83
10	A10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	90
11	A11	3	4	5	2	3	2	3	5	2	4	4	3	4	3	2	4	5	3	2	3	66
12	A12	4	3	5	3	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	2	1	1	68
13	A13	4	3	2	1	2	3	4	4	3	5	4	3	2	1	2	3	4	5	3	4	62
14	A14	2	1	3	4	4	3	3	2	5	5	4	5	4	1	3	4	5	5	5	4	72
15	A15	2	4	4	5	5	4	2	2	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	72
16	A16	3	4	3	2	5	3	4	2	1	3	4	5	2	1	3	4	5	3	4	2	63
17	A17	4	2	3	4	5	2	2	3	3	4	5	4	3	4	3	3	2	5	4	3	68
18	A18	3	4	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	3	1	74
19	A19	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	1	2	2	2	3	4	3	4	5	69
20	A20	3	4	5	5	5	4	5	4	3	2	2	5	4	1	2	3	4	4	3	5	73

No	No Res	Nomor Butir Angket Orang Tua																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	A21	3	3	4	5	4	5	1	2	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	79
22	A22	4	2	3	1	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	76
23	A23	3	4	3	2	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	2	1	4	5	5	5	77
24	A24	2	2	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	78
25	A25	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	4	5	5	4	5	83
26	A26	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	1	4	2	3	4	5	4	76
27	A27	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	2	5	4	1	3	4	5	4	3	73
28	A28	4	2	3	4	5	5	5	5	2	3	4	1	2	3	4	5	4	5	5	4	75
29	A29	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	4	5	5	4	5	76
30	A30	2	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	83
31	A31	4	4	2	4	3	1	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	2	4	2	1	69
32	A32	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	86
33	A33	5	3	4	3	3	4	5	4	4	2	1	2	3	4	5	5	5	4	4	3	73
34	A34	4	2	3	4	5	5	5	4	4	3	1	2	3	3	4	4	5	5	4	4	74
35	A35	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	2	3	4	5	2	3	1	4	5	76
36	A36	5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	77
37	A37	5	3	2	3	4	5	2	3	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	5	72
38	A38	1	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	72
39	A39	2	3	4	5	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	5	2	5	74
40	A40	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	1	2	3	5	4	2	4	5	5	4	75
41	A41	4	3	2	3	5	3	4	5	2	5	3	4	5	2	1	3	5	3	2	4	68

Lampiran L. Perhitungan Korelasi Product Moment Pearson

		Angket	Hasil
Angket	Pearson Correlation	1	,843**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	41	41
Hasil	Pearson Correlation	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).




Lampiran M. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan kontribusi perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,843)^2 \times 100\% \\ &= 0,71 \times 100\% \\ &= 71 \% \end{aligned}$$



Lampiran N. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 592/6N25.1.5/LT/2018 29 AUG 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sukowono 04
Jember



Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini.

Nama : Gary Faldano
NIM : 140210204118
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukowono 04 Jember”

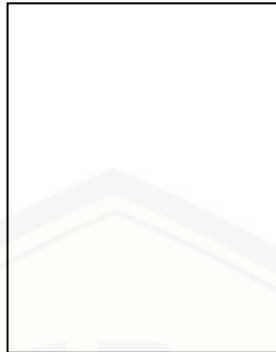
Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran O. Dokumentasi



Lampiran P. Biodata**Biodata Mahasiswa**

Nama : Gary Faldano
NIM : 140210204118
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 14 Desember 1995
Agama : Islam
Nama Ayah : Isnadi
Nama Ibu : Dwi Endah Sekar Ningsih
Alamat Asal : Desa Tawun RT 06 RW 01 Kecamatan
Kasreman Kabupaten Ngawi
Alamat Tinggal : Jalan Brantas 232 B Jember
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan